



Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Menggunakan Media *Flipbook* Terhadap Pengetahuan Pencegahan Stunting Kepada Ibu Balita Di Puskesmas Kragan II

Joni Baktiyar^{1*}, Eva Silviana Rahmawati²

^{1,2}S-1 Administrasi Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban

Alamat: Jl. P. Diponegoro No. 17 Tuban 62313 Kampus A, Indonesia

Corresponding: jonibaktiyar@gmail.com

Abstract. *Stunting remains a significant public health problem in Indonesia. One factor contributing to the high incidence of stunting is the limited knowledge of mothers regarding stunting prevention. Health promotion using digital media such as flipbooks is expected to improve maternal knowledge effectively. To determine the effect of health promotion using flipbook media on mothers' knowledge regarding stunting prevention at Kragan II Public Health Center. This study employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The population consisted of 1,126 mothers of children under five registered in the working area of Kragan II Public Health Center. A total of 295 respondents were selected using cluster random sampling. Data were collected using questionnaires before and after health promotion interventions utilizing flipbook media. Data analysis was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance level of 0.05. Prior to the intervention, most respondents had poor knowledge regarding stunting prevention (61.7%). After the intervention, the majority demonstrated good knowledge (87.1%). Statistical analysis showed a significant difference between pretest and posttest knowledge scores with p-value = 0.000 ($p < 0.05$). Health promotion using flipbook media significantly improves mothers' knowledge regarding stunting prevention. Flipbook media can be utilized as an effective educational tool in community health promotion programs.*

Keywords: *health promotion, flipbook, knowledge, stunting prevention, mothers of children under five*

Abstrak. Stunting masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Rendahnya pengetahuan ibu mengenai pencegahan stunting merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian stunting. Penggunaan media *flipbook* sebagai media promosi kesehatan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu secara efektif. Mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *flipbook* terhadap pengetahuan pencegahan stunting pada ibu balita di Puskesmas Kragan II. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Populasi penelitian berjumlah 1.126 ibu balita yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Kragan II dan diperoleh sampel sebanyak 295 responden menggunakan teknik cluster random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan menggunakan media *flipbook*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat signifikansi 0,05. Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 182 responden (61,7%). Setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *flipbook*, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 257 responden (87,1%). Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan promosi kesehatan menggunakan media *flipbook* terhadap pengetahuan pencegahan stunting pada ibu balita. Promosi kesehatan menggunakan media *flipbook* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kragan II.

Kata kunci: promosi kesehatan, *flipbook*, pengetahuan, pencegahan stunting, ibu balita

1. LATAR BELAKANG

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. Stunting ditandai dengan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu yang panjang, terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Dampak stunting tidak hanya memengaruhi pertumbuhan fisik anak, tetapi juga perkembangan kognitif, produktivitas, serta kualitas sumber daya manusia di masa

mendatang. Oleh karena itu, pencegahan stunting menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan nasional.

Pencegahan stunting memerlukan keterlibatan berbagai pihak, terutama ibu sebagai pengasuh utama balita. Pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang, pemberian ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI), serta pola pengasuhan yang tepat memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu dapat meningkatkan risiko terjadinya stunting pada balita karena kurangnya pemahaman mengenai praktik pencegahan yang tepat.

Data awal di wilayah kerja Puskesmas Kragan II menunjukkan bahwa kasus stunting masih cukup tinggi. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 97 balita mengalami stunting, sedangkan pada tahun 2025 terdapat 89 balita stunting. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masalah stunting masih menjadi perhatian serius dan memerlukan upaya pencegahan yang lebih efektif. Salah satu faktor yang diduga berkontribusi terhadap tingginya angka stunting adalah masih rendahnya pengetahuan ibu balita mengenai pencegahan stunting.

Promosi kesehatan merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong penggunaan berbagai media edukasi yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan promosi kesehatan adalah *flipbook*. *Flipbook* merupakan media digital yang menggabungkan teks, gambar, ilustrasi, dan tampilan visual yang menarik sehingga memudahkan sasaran dalam memahami informasi yang diberikan. Media ini dinilai lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional karena mampu meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan peserta selama proses edukasi.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan pada berbagai kelompok sasaran. Penyampaian informasi yang dikombinasikan dengan unsur visual dan interaktif memungkinkan materi lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta. Oleh karena itu, media *flipbook* berpotensi menjadi salah satu inovasi promosi kesehatan dalam upaya pencegahan stunting pada ibu balita.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian promosi kesehatan menggunakan media *flipbook* terhadap pengetahuan pencegahan stunting kepada ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Kragan II.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimental (pre-experimental design) menggunakan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2026 di wilayah kerja Puskesmas Kragan II Kecamatan

Kragan Kabupaten Rembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Kragan II sebanyak 1.126 orang. Sampel penelitian berjumlah 295 responden yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *cluster random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan menggunakan media *flipbook*, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu balita mengenai pencegahan stunting. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum intervensi (pretest) dan sesudah intervensi (posttest).

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi tingkat pengetahuan. Analisis bivariat menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media flipbook terhadap pengetahuan pencegahan stunting pada ibu balita.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Karakteristik Latar Belakang Pendidikan

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karaktersitik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pendidikan		
SD	68	23,0
SMP	82	27,8
SMA/SMK	118	40,0
Sarjana	27	9,2
Riwayat Informasi		
Pernah	243	82,4
Tidak Pernah	52	17,6
Tidak Berlaku	52	17,6
Sumber Informasi		
Tenaga Kesehatan	119	40,3
Media Cetak	25	8,5
Media Flipbook	77	26,1
Teman/Saudara	22	7,5

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa dari total 295 responden, sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK, yaitu sebanyak 118 responden (40,0%). Selanjutnya, responden dengan pendidikan SMP berjumlah 82 orang (27,8%), diikuti pendidikan SD sebanyak 68 orang (23,0%), sedangkan responden dengan pendidikan Sarjana merupakan kelompok paling sedikit, yaitu sebanyak 27 orang (9,2%).

Berdasarkan riwayat informasi tentang stunting, mayoritas responden pernah memperoleh informasi mengenai pencegahan stunting, yaitu sebanyak 243 responden

(82,4%), sedangkan 52 responden (17,6%) menyatakan belum pernah memperoleh informasi.

Sementara itu, berdasarkan sumber informasi utama tentang stunting, sebagian besar responden memperoleh informasi dari tenaga kesehatan, yaitu sebanyak 119 responden (40,3%). Selanjutnya, sebanyak 77 responden (26,1%) memperoleh informasi melalui media flipbook, 25 responden (8,5%) melalui media cetak, dan 22 responden (7,5%) melalui teman atau saudara. Adapun sebanyak 52 responden (17,6%) termasuk dalam kategori tidak berlaku karena belum pernah memperoleh informasi mengenai stunting. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK), telah memperoleh informasi mengenai stunting, dengan tenaga kesehatan sebagai sumber informasi utama.

2) Pretest/ Pengetahuan Sebelum Promosi Kesehatan

Tabel 2. Pengetahaun Sebelum Intervensi

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	7	2.4%
Cukup	106	35.9%
Kurang	182	61.7%
Jumlah	295	100%

Sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media flipbook, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 182 orang (61,7%), kategori cukup sebanyak 106 orang (35,9%), dan kategori baik hanya 7 orang (2,4%).

3) Post test/ Pengetahuan Setelah Promosi Kesehatan

Tabel 3. Pengetahuan Setelah Intervensi

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	257	87.1%
Cukup	28	9.5%
Kurang	10	3.4%
Jumlah	295	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas Setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media flipbook, terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup besar. Sebanyak 257 responden (87,1%) berada pada kategori baik, 28 responden (9,5%) kategori cukup, dan hanya 10 responden (3,4%) yang masih berada pada kategori kurang.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon

Post Test - Pre Test

Z	-14.882 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Tabel 5. Di atas menunjukkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan terdapat 293 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan, 1 responden mengalami penurunan pengetahuan, dan 1 responden tidak mengalami perubahan. Hasil analisis statistik diperoleh nilai $Z = -14,882$ dan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan promosi kesehatan menggunakan media *flipbook* terhadap pengetahuan pencegahan stunting pada ibu balita di Puskesmas Kragan II.

b. Pembahasan

1) Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Sebelum Intervensi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi dari 295 responden, sebagian besar berada pada kategori pengetahuan kurang yaitu 182 responden (61,7%), sedangkan kategori baik hanya 7 responden (2,4%). Selain itu, terdapat 106 responden (35,9%) pada kategori cukup. Jika kategori cukup dan kurang digabungkan, maka sebanyak 288 responden (97,6%) belum memiliki pengetahuan yang baik.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu balita mengenai pencegahan stunting masih rendah sebelum diberikan intervensi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden hanya memiliki pemahaman umum tentang stunting tanpa mengetahui secara mendalam mengenai penyebab, dampak, dan upaya pencegahannya.

Menurut Notoatmodjo (2021), pengetahuan merupakan hasil dari proses pengindraan yang menjadi dasar terbentuknya perilaku kesehatan. Pengetahuan yang baik akan mempermudah individu dalam memahami dan menerapkan informasi kesehatan. Sejalan dengan model *PRECEDE-PROCEED*, pengetahuan termasuk faktor predisposisi yang memengaruhi perilaku kesehatan seseorang.

Rendahnya pengetahuan pada penelitian ini diduga dipengaruhi oleh keterbatasan akses informasi, kurangnya penyuluhan berkelanjutan, serta perbedaan tingkat pendidikan dan kemampuan menerima informasi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi promosi kesehatan yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman ibu balita.

2) Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Setelah Intervensi

Setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *flipbook*, terjadi

peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebagian besar responden berada pada kategori baik yaitu 257 responden (87,1%), sedangkan 28 responden (9,5%) berada pada kategori cukup, dan 10 responden (3,4%) pada kategori kurang.

Hasil ini menunjukkan bahwa media flipbook efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu balita mengenai pencegahan stunting. Media visual yang disusun secara sistematis membantu responden dalam memahami materi secara lebih mudah, jelas, dan menarik.

Menurut Notoatmodjo (2021), promosi kesehatan akan lebih efektif apabila didukung oleh media yang sesuai, karena dapat meningkatkan daya tangkap dan pemahaman sasaran. Selain itu, teori PRECEDE-PROCEED menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan merupakan langkah awal dalam perubahan perilaku kesehatan.

Meskipun terjadi peningkatan secara umum, masih terdapat sebagian kecil responden yang berada pada kategori cukup dan kurang. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan individu dalam menerima dan memahami informasi, yang dipengaruhi oleh faktor pendidikan, minat, konsentrasi, serta pengalaman sebelumnya.

3) Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Flipbook

Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan nilai $Z = -14,882$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan promosi kesehatan menggunakan media flipbook terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting.

Perubahan ini terlihat dari kondisi sebelum intervensi, dimana mayoritas responden berada pada kategori kurang (61,7%), kemudian setelah intervensi meningkat menjadi kategori baik (87,1%).

Teori Multimedia Learning (Mayer, 2021) menjelaskan bahwa kombinasi teks dan visual dapat meningkatkan proses pembelajaran karena informasi diproses melalui dua saluran kognitif, yaitu verbal dan visual. Hal ini mendukung efektivitas media flipbook dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati et al. (2023) dan Wulandari et al. (2022) yang menunjukkan bahwa media edukasi visual lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan.

Namun demikian, peningkatan tidak terjadi secara merata pada seluruh responden. Sebagian kecil responden tetap berada pada kategori yang sama, yang dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pendidikan, partisipasi selama penyuluhan, daya tangkap, serta keterbatasan waktu intervensi.

Secara keseluruhan, media flipbook terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting. Media ini mampu menyajikan informasi secara menarik, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat dijadikan alternatif media promosi kesehatan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di layanan kesehatan masyarakat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA/SMK dan pernah memperoleh informasi mengenai stunting dari tenaga kesehatan. Sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media *flipbook*, mayoritas ibu balita memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang (61,7%). Setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *flipbook*, mayoritas ibu balita memiliki tingkat pengetahuan kategori baik (87,1%). Terdapat pengaruh signifikan promosi kesehatan menggunakan media *flipbook* terhadap pengetahuan pencegahan stunting pada ibu balita dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Puskesmas diharapkan dapat memanfaatkan media *flipbook* sebagai salah satu media promosi kesehatan dalam program pencegahan stunting. Tenaga kesehatan perlu mengembangkan metode edukasi yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kelompok kontrol dan melakukan evaluasi jangka panjang terhadap perubahan perilaku pencegahan stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak rektor Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban, Puskesmas Kragan II dan seluruh pihak yang terlibat penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ainaiya, N. (2020). Pengaruh promosi kesehatan dengan media flipbook terhadap pengetahuan tentang diabetes melitus pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Tuban. *Jurnal Promosi Kesehatan*.
- Aminah, S., Hidayati, L., & Prasetyo, R. (2024). Kunjungan posyandu dan peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(1), 55–63.
- Cahyo, F. I. (2022). Gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang stunting di wilayah kerja puskesmas mondokan sragen
- Desnita, D., Eka, E., Saputra, N., & Komela Sari, Y. (2023). Hubungan pengetahuan ibu terhadap pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Gunung Kota Padang Panjang. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 3(1), 69–74. <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.778>.
- Eda, C. S. P., Muhamad, Z., & Febriyona, R. (2025). Pengaruh edukasi pengetahuan ibu balita terhadap upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Limboto. *Jurnal*

- Kesehatan Masyarakat, 13(1), 45–53.
- Ernawati, A. (2022). Media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. *Jurnal Litbang*, 18(2), 139–152. <http://ejurnal-litbang.patikab.go.id>.
- Fitriani, D., Rahmawati, S., & Lestari, A. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media flipbook digital terhadap pengetahuan menstrual hygiene remaja putri di SDN wilayah kerja Puskesmas Kotakaler. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 19(2), 112–120.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2022). *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Handayani, B., & Moedjiherti, T. (2024). Studi fenomenologi gaya hidup sehat dan strategi pencegahan stunting di wilayah perdesaan, terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(4), 144–164.
- Handayani, T., Nuraini, S., & Putra, A. (2024). Faktor sosial budaya dalam praktik pencegahan stunting pada keluarga balita. *Jurnal Administrasi Kesehatan*, 12(2), 101–110.
- Hartaningrum, P. I., Sutiari, N. K., & Dwijayanti, L. A. (2021). Hubungan antara asupan gizi dengan status gizi remaja putri. *Jurnal Kesehatan*, 12(3), 1–8. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>.
- Jajuli, A., Sari, M., & Pratama, R. (2023). Pengaruh promosi kesehatan menggunakan media flipbook terhadap pengetahuan ibu balita mengenai diare pada balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(3), 210–218.
- Karyza Akbar Santoso. 2024. “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-BOOKLET SEBAGAI MEDIA EDUKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PEMBERIAN MP-ASI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PLERET.” <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/17375>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2005). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1148/MENKES/SK/VII/2005 tentang pedoman pelaksanaan promosi kesehatan di daerah. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil kesehatan Indonesia tahun 2021. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Strategi nasional percepatan pencegahan stunting 2021–2024. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Promosi kesehatan. <https://ayosehat.kemkes.go.id/promosi-kesehatan>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei kesehatan Indonesia. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Survei status gizi Indonesia (SSGI). Kemenkes RI.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Munir, M., Kurnia, D., Suhartono, S., Safaah, N., & Utami, A. P. (2022). Metode penelitian kesehatan. *Eureka Media Aksara*, 1-178.
- Mustikawati, I. S., Putri, S. S. E. L. M., Puspitaloka, E., Mahadewi, M., Nurmalasari, M., & Sangadji, N. W. (2025). The effectiveness of stunting prevention promotion to improve mothers' knowledge. *Jurnal Nusra*, 5(1), 400–406. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.2263>.

- Nida, N. N. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Ilmiah*, 9(1), 17–23. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010>.
- Noordiati, N. H., Wahyuni, S., Sukriani, W., & Arisani, G. (2022). Analisis faktor risiko stunting pada anak usia 12–59 bulan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 93–112. <http://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm>.
- Notoatmodjo, S. (2021). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan dalam perspektif kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 16(2), 75–82. <https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/download/>
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis (Edisi terbaru)*. Salemba Medika.
- Putri, N. I. (2021). Determinan sosial ekonomi terhadap kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(2), 75–83.
- Rachmawati, D., Hidayati, L., & Prasetyo, A. (2024). The effect of health education with flipbook media and lecture method on knowledge and attitude to prevent sexual harassment in adolescent females. *Journal of Health Promotion Research*, 6(2), 85–93.
- Rahmah, S. (2022). *Promosi kesehatan dalam perspektif kesehatan masyarakat*. CV. Media Nusantara.
- Sary, M. (2020). Media promosi kesehatan dalam peningkatan pengetahuan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 8(1), 44–52.
- Setiawati, E. R. Y., & Rachmawati, M. (2024). Hubungan status gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan balita usia 1–3 tahun. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 88–95.
- Sewa, R., Tumurang, M., & Boky, H. (2019). Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan stunting. *Jurnal KESMAS*, 8(4), 80–88..
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UNICEF. (1990). *Strategy for improved nutrition of children and women in developing countries*. UNICEF
- UNICEF. (2022). Annual report 2022. <https://www.unicef.org/reports/annual-report-2022>.
- World Health Organization. (2021). *Health promotion glossary of terms 2021*. <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/350161/9789240038349-eng.pdf>.
- World Health Organization. (2025). *Global nutrition targets 2030: Stunting brief*. WHO.
- Wulandari, E., Darwis, N., & Umar, A. N. (2025). Pengaruh promosi kesehatan dan pola makan anak terhadap kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 262–266.
- Wulandari, R., Putri, K. A., & Santoso, B. (2025). Efektivitas promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting. *Jurnal Administrasi Kesehatan*, 12(1), 33–41.
- Wulandari, S., Irianto, S. E., Rahayu, D., & Pramudho, K. (2024). Analisis implementasi program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat sebagai percepatan penurunan stunting di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 3127–3152. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.4675>